BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian yaitu "Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untukdipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Pendapat lain, menurut Made (2006:39), "Objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai".

Dengan ini maka penulis menentukan objek dalam penelitian ini adalah Rasio Penilaian (PER), Rasio Profitabilitas (ROA) dan harga saham. Penelitian dilakukan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2013:5) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan,suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami,memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan metode *verifikatif*. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2013:53), yaitu:

> "Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)."

Menurut Sugiyono (2013:6) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

"Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima."

Metode *verifikatif* juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis, sehingga metode *verifikatif* ini digunakan untuk menjawab penelitian poin ketiga yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh diantara variable yang sedang diteliti.

Dengan metode ini dapat diketahui berapa besarnya pengaruh variabel *independent* mempengaruhi terhadap variabel *dependent*, serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

Metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif i*ni digunakan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti yaitu perkembangan Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) dan harga saham

Sedangkan Metode *verifikatif* digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain penelitian

Menurut (Sugiyono:2010) Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

langkah- langkah desain penelitian menurut Prof.Dr.Suharsimi Arikunto (2010 : 60) adalah :

1. Memilih masalah

   Mencari dan menetapkan fenomena yang menjadi sumber masalah yaitu mengenai Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) berdampak terhadap Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga diperoleh judul penelitian sesuai dengan masalah yang terjadi.
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan masalah.

   Rumusan masalah yang ditetapkan yaitu Bagimana Kondisi Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) dan Harga Saham

4. Merumuskan anggapan dasar
5. Merumuskan hipotesis
    a. Rasio Penilaian (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
    b. Rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
    c. Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Memilih pendekatan
7. Menentukan variabel dan sumber data

    Objek penelitian adalah *Price Earning Ratio*, *Return On Asset* dan Harga Saham dan Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder
8. Menentukan dan menyusun instrument
9. Mengumpulkan data

    Data laporan keuangan di peroleh dari http://www.idx.co.id/
10. Analisis data

    Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisi Regresi Linear Berganda.

11. Menarik kesimpulan

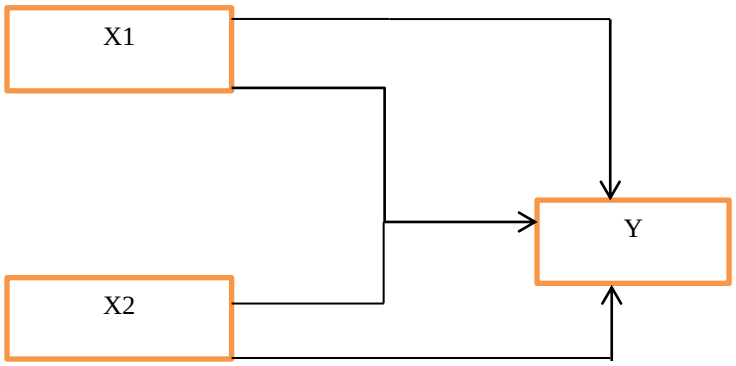
    Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Harga saham.

12. Menulis laporan

Tabel 3.1

Desain Penelitian

No	Desain Penelitian				
	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode yang digunakan	Unit Analisis	TimeHorizon
1	Untuk mengetahui perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	*Deskriptive*	*Deskriptive*	Perusahaan Asuransi terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Cross Sectional
2	Untuk mengetahui perkembangan Rasio Profitabilitas (ROA) pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	*Deskriptive*	*Deskriptive*	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Cross Sectional
3	Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	*Deskriptive*	*Deskriptive*	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Cross Sectional
4	Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan maupun parsial terhadap Harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	*Verifikative*	*Verifikatif*	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Cross Sectional



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : *Price Earning Ratio* (PER)

X2 : *Return On Asset* (ROA)

Y : Harga Saham

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) menyatakan bahwa :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas, adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Harga Saham.Pengukuran Harga Saham dalam penelitian ini

menggunakan Harga Saham pada saat penutupan di akhir tahun (*Closing Price*).

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel Bebas (X1) Rasio Penilaian (PER)	*Price Earning Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham, atau menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. Tryfino (2009:12)	▪ Harga per lembar saham ▪ Laba per lembar saham $\text{PER} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$ Tryfino (2009:12)	Rp	Rasio
Variabel Bebas (X2) Rasio Profitabilitas (ROA)	*Return on Assets* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno,2012)	▪ Laba bersih sebelum pajak ▪ Total Aktiva $Return\ on\ Asset = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} x100\%$ (Sutrisno, 2012)	%	Rasio
Variabel Terikat Harga Saham (Y)	Harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (closing price). (Anoraga dan Pakarti, 2003)	Closing Price	Rp	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2012:137) menyatakan bahwa:

> ”Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Arikunto (2010:172) menyatakan bahwa :

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh”. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, situs internet yang berkenaan dengan objek penelitian.

Periode data yang dikumpulkan untuk analisis dalam penelitian ini adalah berdasarkan data historis tahun 2011 sampai 2015 . Data tersebut adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 . Harga saham merupakan harga saham penutupan hari terakhir suatu tahun.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2013:215) adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penulis ini adalah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 12 perusahaan.

Tabel 3.3
Kriteria Penentuan Pengambilan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Penentuan Sampel		
			1	2	3
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	√		
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	√		√
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	√		√
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	√		
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	√		
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	√		√
7	ASMI	Asuransi Mitra Maparya Tbk.	√	√	
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	√		√
9	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	√		√
10	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.	√		
11	PNIN	Paninvest Tbk.	√		√
12	VNIN	Victoria Insurance Tbk.	√	√	

Sumber: www.sahamok.com

Tabel 3.4
Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan
1	Perusahaan Asuransi yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	12
2	Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015	10
3	Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data *Price Earning Ratio* , *Return On Asset* dan harga saham per 31 Desember tahun 2011-2015	6

Sampel

Menurut Sugiyono (2013:215) mengemukakan bahwa :

"Sampel adalah sebagian dari populasi itu".

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian tekecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pembuktian keabsahan hipotesis, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui metode sampling purposive dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Pengertian *sampling purposive* menurut Sugiyono (2013:218-219) yaitu:

"*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Perusahaan yang akan dijadikan penelitian ini dipilih menggunakan pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur tertentu yang dianggap memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan perusahaan yang dimaksud berupa perusahaan-perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011 – 2015.
2. Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu laporan keuangan per 31 Desember yang telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih akurat.
3. Data yang diambil selama lima tahun dari 2011-2015 dijadikan sampel karena pada rentang periode ini terdapat fenomena yang menyebabkan adanya penelitian serta sampel yang telah diambil tersebut sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.
4. Dalam penelitian ini sampel yang diambil hanya laporan keuangan dan harga saham pada 6 perusahaan Asuransi yang telah listed di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2011 hingga 2015 selama 5 tahun (time series). Total sampel keseluruhan berjumlah 30 data (pooled data).

Tabel 3.5

Sampel perusahaan Asuransi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
2	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk

Sampel perusahaan Asuransi

3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
4	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
5	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
6	PNIN	Paninvest Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Library Research (Studi pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data data penelitian yang dilakukan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya Rasio Penilaian (PER), Rasio Profitabilitas (ROA) dan harga saham yang dimiliki perusahaan,serta informasi-informasi lain yang diperlukan, serta Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs internet Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3.2.5 Rancangan Analisis

Analisis data dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:206), yaitu :

> "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan varaiabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, danmelakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan".

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:206) statistik deskriptif adalah :

> "Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Analisis *deskriptif* (*kualitatif)* digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui perkembangan Rasio Penilaian (PER) , Rasio Profitabilitas (ROA) dan Harga saham pada perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam mengukur Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus X1 = PER $= \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$

Rumus X2 = $ROA = \frac{\text{laba bersih sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} x100\%$

Rumus Y = Harga Saham = *Closing Price*

untuk perkembangan buat satuannya kali (Rp) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Px} - \text{P x} - 1}{\text{P x} - 1} x100\%$$

Sedangkan untuk perkembangan buat satuannya persen (%) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Px} - \text{P x} - 1$$

Keterangan :

$P_{x =}$ perkembangan tahun sekarang

$P_{x-1=}$ perkembangan tahun sebelumnya

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono(2013:6) mendefinisikan metode verifikatif sebagai berikut:

"Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima."

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rancangan *Verifikatif* (*kuantitatif)* dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga saham pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.2.5.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen adalah model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*). Model tersebut adalah:

$$\boldsymbol{y} = {}^{\alpha} + {}^{\beta 1}\mathbf{x^1} + {}^{\beta_2}\mathbf{x^2} + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Harga Saham tahun t

α = Konstanta

X1= *Price Earning Ratio* tahun t

X2= *Return on Asset* tahun t

β1sampai β3 = Koefisien Regresi

ε = *Error Term*

Analisis data dapat dilakukan dengan bantuan Eviews sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan. Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent perlu dilakukan pengujian hipotesis, baik simultan maupun secara parsial. Pengujian hipotesis dapat dilakukan setelah model regresi bebas dari gejala-gejala penyimpangan asumsi klasik agar supaya hasil perhitungan dapat diinterprestasikan dengan akurat, efisien dan bebas dari kelemahan-kelamahan yang terjadi karena gejala-gejala tersebut.

Beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Sminov, dimana jika angka signifikansi yang ditunjukkan dalam tabel lebih kecil dari alpha 5% maka dikatakan data tidak memenuhi asumsi normalitas, sedangkan sebaliknya, jika angka signifikan di dalam tabel lebih besar dari alpha 5% maka data sudah memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2005). Menurut Wing Wahyu Winarno (2011:5.37), untuk pengujian lebih akurat diperlukan alat analisis dan Eviews menggunakan dua cara, yaitu dengan histogram dan uji Jarque-bera. Jarque-bera adalaha uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Rumus yang digunakan adalah

$$\text{Jarque} - \text{Bera} = \frac{\text{N} - \text{k}}{6}\left(\text{S}2 + \frac{\text{K} - 3_2}{4}\right)$$

b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah ada ditemukan korelasi di antara variabel bebas (*independent variabel*). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolonieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadikorelasi di antara variabel bebasnya. Gejala ini dapat dideteksi dengan nilai Tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai Tolerance rendah sama

dengan nilai VIF tinggi (VIF = 1/Tolerance). Nilai *cutoff* atau batas yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai Tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95 (Ghozali, 2005 : 92). Dalam penggunaan program Eviews dalam melakukan pengujian multikolinearitas menggunakan pendekatan korelasi parsial setiap variabel. Jika hasil R-square (R2) Y > R-square X1, R-square X2, , maka model tersebut tidak ditemukan adanya multikolinearitas. Sedangkan Jika hasil R-square (R2) Y < R-square X1, R-square X2, , maka model tersebut ditemukan adanya multikolinearitas. Terjadinya multikolinearitas dapat diketahui dengan kondisi sebagai berikut:

1. Ditemukan banyaknya variabel independen yang tidak signifikan namun memiliki nilai R2 yang tinggi.
2. Ketika melakukan penghitungan koefisien korelasi antar variabel independen memperoleh nilai koefisen yang rendah, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat koefisien korelasi.
3. Menggunakan regresi auxiliary, penggunaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen yang secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi satu variabel independen yang lain. Misalnya variabel X2 secara bersama-sama mempengaruhi X1. Dengan ini diperlukan menjalankan beberapa regresi dengan memberlakukan satu variabel independen menjadi variabel dependen dan

variabel independen lainnya tetap sebagai variabel independen. Dengan ini dapat dihitung nilai F sebagai berikut:

$$\mathrm{F} = \frac{\mathrm{R2}/(\mathrm{k}-2)}{(1-R2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

n = Banyaknya observasi.

k = Banyaknya variabel independen (termasuk konstanta).

R = Koefisien determinasi masing-masing model.

Nilai kritis F dihitung dengan menggunakan k – 2 dan n – k – 1 Jika F hitung > F kritis, maka model tersebut mengandung multikolinearitas. Berikut cara penanganan dalam menghadapi multikolinearitas adalah :

a) Abaikan model yang mengandung multikolinieritas, sebab sifat BLUE yang terkandung dalam estimatornya tidak berpengaruh oleh autokorelasi antarvariabel independen. Namun multikolinearitas akan berdampak pada standar error yang tinggi.
b) Merubah atau mengeliminasi variabel yang memiliki korelasi tinggi.
c) Menambahkan jumlah observasi.
d) Menkonversikan data ke dalam bentuk lain.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika varians dari residual tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi apakah ada atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat Grafik Plot, dan Uji Park. Park mengemukakan metode bahwa varians (s2) merupakan fungsi dari variabel-variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan menguadratkankan nilai residual (U2i) dari model kemudian kuadrat nilai residual dilogaritmakan (LnU2i). Kemudian nilai logaritma dari kuadrat residual dimasukkan sebagai variabel terikat dalam persamaan regresi yang baru. Jika angka signifikansi t yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari alpha 5%, maka dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data model. Sebaliknya, jika angka signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari alpha 5%, maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas dalam data model (Ghozali, 2005). Ada beberapa metode dalam menghilangkan heteroskedasitas dalam Eviews diantaranya sebagai berikut :

a) Metode WLS (Weight Least Square)

   Metode ini dapat digunakan bila varian dan residual diketahui. Metode WLS (Weight Least Square) dikenal dengan nama kuadrat terkecil tertimbang. Dengan metode ini didapatkan cara membagi regresi OLS biasa dengan σ sehingga mengasilkan persamaan sebagai berikut :

$$\frac{Yi}{\sigma i} = \frac{ai}{\sigma i} + \frac{b1\ x1}{\sigma i} + \frac{b2\ x2}{\sigma i} + \frac{\varepsilon}{\sigma i}$$

b) Metode White. Metode ini dapat digunakan jika varian tidak diketahui maka pola varian residual perlu diketahui. Metode ini menggunakan residual kuadrate 2i sebagai proksi dari σ2i yang tidak diketahui, sehingga varian estimator β1 dapat dihitung dengan persamaansebagai berikut:

$$var(\beta_1) = \frac{\Sigma \text{ xx2/ie2/i}}{(\Sigma \text{ x2/i})^2}$$

c) Metode transformasi.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi atau kondisi yang berurutan diantara gangguan atau disturbance yang masuk ke dalam fungsi regresi. Dampak adanya autokorelasi dalam regresi adalah ketidak efisiensian koefisien regresi yang yang diperoleh. Hal ini menandakan bahwa tingkat kesalahan menjadi sangat tinggi dan ketidak stabilan pada koefisien regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson atau uji d. Nilai d memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bawah dL dan juga batas atas dU. Pedoman pengambilan keputusan untuk nilai d menurut Ghozali (2005) adalah sebagai berikut:

a) Apabila d < dL atau d > (4 – dL) berarti terdapat autokorelasi.
b) Apabila d terletak antara dU dan (4 – dU) berarti tidak terdapat autokorelasi.
c) Apabila nilai d terletak antara dL dan dU (dL < d < dU) atau antara (4 – dU) dan (4 – dL) maka uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan

yang pasti (No Decision). Pada nilai ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi.

Dalam menguji ada tidaknya autokorelasi perlu menghitung nilai statisktik Durbin Watson (D-W) dengan formula sebagai berikut :

$$d = \frac{\sum et - et\ -1}{\sum et2}$$

3.2.5.2.2 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan). Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X1 dan Y, X2 dan Y, sebagai berikut :

$$r = \frac{(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\}\sum Xi^2 - \sum Xi^2 n(\sum Yi^2) - (\sum Yi^2)}}$$

Keterangan :

r = Kefisien Korelasi

n = Jumlah Pengamatan

ΣXi = Variabel Bebas (Independent)

ΣYi = Variabel Terkait (Dependent)

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤ r ≤1 :

1. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

2. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) Jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
b) Jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Untuk kategori korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Tingkat Keeratan Korelasi

Nilai	Kategori
0 - 0,25	Sangat lemah
0,26 – 0,5	Lemah
0,6 – 0,75	Kuat
0,76- 1,00	Sangat kuat

3.2.5.2.3 Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk

mengestimasi variable terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Miscrosoft/ SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$.

$$\mathbf{Kd = r^2 X\ 100\ \%}$$

Sumber : Sugiyono (2005:481)

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien Korelasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut: "Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian". Langkah – langkah pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut :

1. pengujian secara parsial (uji T)

Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Pengujian ini dilakukan sebagai berikut:

a) Bila t-hitung < t-tabel, maka variabel independen secara individu tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.
b) Bila t-hitung > t-tabel, maka variabel independen secara individu terpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Pengaruh secara parsial Rasio Penilaian (PER) terhadap Harga saham :

- H0 : $\beta 1 = 0$, Rasio Penilaian (PER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha : $\beta 1 \neq 0$, Rasio Penilaian (PER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh secara parsial Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga saham :

- H0 : $\beta 2 = 0$, Rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha : $\beta 2 \neq 0$, Rasio Profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t atau t-student, dengan ketentuan jika t-hitung lebih besar dari t-tabel atau signifikansi t-hitung lebih kecil dari alpha 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas

(*independent variable*) dalam model secara parsial mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Demikian pula sebaliknya apabila t-hitung lebih kecil dari t-tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa secara parsial variabel bebas dalam model tidak mempengaruhi variabel terikat. Adapun menghitung nilai t-hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ti = riy\sqrt{\mathrm{n} - \mathrm{k} - 1/(1 - \mathrm{r}_{iy^2})}$$

Dimana :

ti = thitung variabel

ri = Korelasi parsial yang ditentukan variabel independen

n = Jumlah sampel

y= variabel dependen

k = Koefisien

2. Pengujian secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ini dilakukan sebagai berikut :

1. Bila F-hitung < F-tabel, maka variabel independen bersama-sama tidak terpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila F-hitung > F-tabel, maka variabel independen secara bersama-sama terpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun formula dalam menghitung F-hitung adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R2/_k}{1 - R2/(n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah Variabel Independen

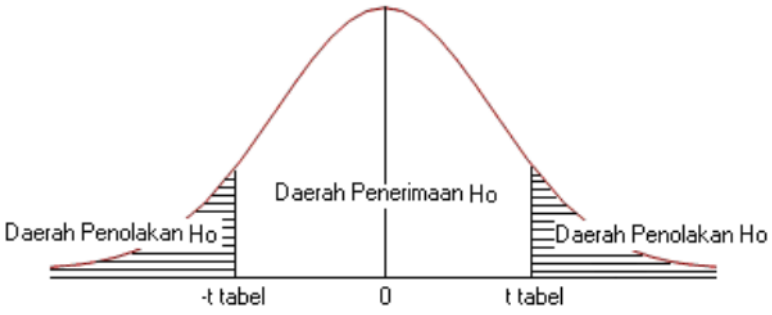
n = Jumlah Sampel

Pengaruh secara simultan Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) terhadap Harga saham :

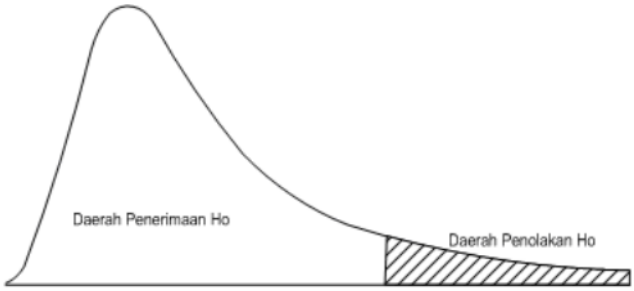
- H0 : β1 , β2 = 0, Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Ha : β1 , β2 ≠ 0, Rasio Penilaian (PER) dan Rasio Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel, dengan ketentuan jika nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel atau signifikan F-hitung lebih kecil dari alpha 5% maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (*independent variable*)

dalam model mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Demikian pula sebaliknya apabila F-hitung lebih kecil dari F-tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa variabel bebas dalam model secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.



Gambar 3.2
Uji Daerah Penolakan dan penerimaan Hipotesis



Gambar 3.3
Uji Daerah penolakan dan penerimaan Hipotesis